

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi pada penelitian ini, dapat dibuat kesimpulan seperti dibawah ini:

1. PT. Adaruz Nusa Hasanah telah menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) dalam pengakuan pendapatannya. Pendapatan diakui secara bertahap sesuai dengan progres penyelesaian proyek. Hal ini sesuai dengan prinsip SAK ETAP, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan pada periode di mana manfaat ekonomi diperoleh dan dapat diukur secara andal.
2. Pengakuan beban di PT. Adaruz Nusa Hasanah dilakukan sesuai dengan penggunaan sumber daya dalam setiap tahap proyek. Beban diakui berdasarkan prinsip *Cash Basic*, yang memungkinkan perbandingan antara pendapatan dan beban pada periode yang sama.
3. Secara keseluruhan, pengakuan pendapatan dan beban di PT. Adaruz Nusa Hasanah ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diantaranya penyerahan hak milik yang resiko masih di tanggung perusahaan selama masa *maintenance*, laporan keuangan necara yang tidak sesuai dengan laporan neraca SAK ETAP. Hal ini menunjukkan upaya perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan yang kurang sempurna dan sedikit terhambat untuk mengakui pendapatan dan beban perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait. Rekomendasi ini diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan penerapan akuntansi di PT.

Adaruz Nusa Hasanah dan mendukung penelitian serupa di masa mendatang. Rekomendasi yang diajukan peneliti mencakup pihak internal, yaitu PT. Adaruz Nusa Hasanah, dan pihak eksternal, meliputi pembuat kebijakan, akademisi, serta peneliti berikutnya.

1. Pihak Internal

a. PT Adaruz Nusa Hasanah

- 1) PT. Adaruz Nusa Hasanah disarankan untuk menyusun laporan keuangan secara lebih lengkap dan terperinci, termasuk laporan neraca di sesuaikan dengan standar SAK ETAP. Penyusunan ini akan mendukung transparansi dan memberikan informasi tambahan yang relevan kepada pengguna laporan keuangan.
- 2) Perusahaan dapat meningkatkan kompetensi staf akuntansinya melalui pelatihan dan workshop tentang penerapan SAK ETAP. Dengan demikian, pemahaman terkait standar akuntansi dapat ditingkatkan, sehingga pengakuan pendapatan dan beban dapat dilakukan dengan lebih baik dan konsisten.
- 3) Perusahaan disarankan untuk mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang lebih modern dan terintegrasi. Hal ini akan mempermudah proses pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan manual.

4. Pihak Eksternal

a. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

IAI disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan pelatihan tentang SAK ETAP, khususnya bagi perusahaan kecil dan menengah di sektor jasa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perusahaan-perusahaan tersebut terhadap standar akuntansi yang berlaku dan mendorong implementasinya secara luas. IAI dapat menyediakan panduan praktis yang lebih sederhana terkait penerapan SAK ETAP, sehingga perusahaan dengan sumber daya terbatas dapat dengan mudah memahami dan mengimplementasikannya.

b. Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak perusahaan jasa interior agar hasil penelitian lebih *komprehensif* dan dapat digeneralisasi. Pendekatan kuantitatif juga dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh penerapan SAK ETAP terhadap kinerja keuangan, seperti laba bersih, efisiensi operasional, atau stabilitas keuangan. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi pengaruh kebijakan internal, teknologi akuntansi, serta faktor eksternal seperti regulasi atau kondisi pasar untuk mendukung implementasi SAK ETAP di sektor jasa.

